

Strategi Pembelajaran Saintifik dalam Pendidikan Agama Islam

Syarifah, M.Pd.I | syarifah5971@gmail.com.

A B S T R A C T

Saintifik adalah ilmiah. Metode ilmiah adalah metode yang digunakan ilmuwan alam menemukan dan memperbaharui pengetahuan, teori atau konsep. Metode ilmiah merujuk pada proses nalar akal dalam mengamati fenomena atau gejala memperoleh pengetahuan baru atau mengoreksi pengetahuan lama, dan memadukannya dengan pengetahuan yang baru. Untuk dapat disebut ilmiah, metode yang digunakan harus berbasis pada data-data dari objek yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang khusus. Strategi Pembelajaran Saintifik Dalam Pendidikan Agama Islam memiliki hasil tahapan proses belajar; motivasi belajar 77,40%, Kecakapan berfikir 66,70%, Kemampuan komunikasi dan interaksi 67,70%, keaktifan peserta didik 64,50%, ketrampilan berproses ilmiah 61,30%, asimilasi ilmu agama dan ilmu pengetahuan 58,10%, proses kognitif 58,10%, membentuk Student Self Concept 54,80%, menghindari verbalisme 51,60% dan validasi ilmu yang dikonstruksikan sebesar 45,20%.

A. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 dalam implementasinya memiliki perbedaan yang sangat mendasar dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Perbedaan itu terurai dalam proses pembelajaran, yaitu pembelajaran yang menitik beratkan pada pembelajaran aktif. Sesuai dengan Permendikbud N0.65 tahun 2013 tentang standar proses kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah atau saintifik sebagai pendekatan pokok. (Rohman, 2021)

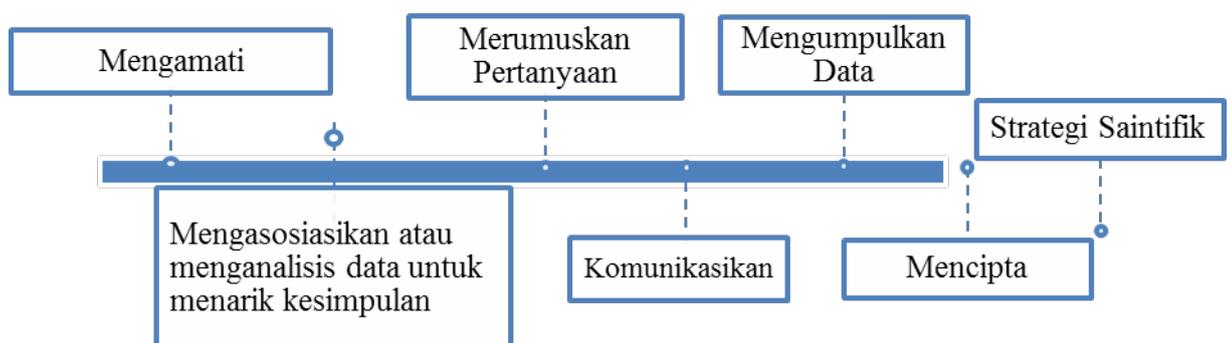
Pendekatan saintifik merujuk kaidah ilmiah dalam menyelidiki suatu fenomena atau gejala. Dalam pembelajaran saintifik implementasi melalui berbagai model seperti discovery, inquiry, cooperative, project-base learning, atau problem-base learning. (Kemendikbud, 2013)

Discovery menjadi titik fokus penelitian ini sebagai pilihan jenis-jenis strategi pembelajaran dari segi penyampain. Standar penilaian proses belajar mengajar telah terlaksana memiliki bentuk perilaku nilai karakter yang dimiliki peserta didik, nilai kecakapan menguasai ilmu, dan nilai kemanusiaan yang berperan di lingkungan dunia global.

Tujuan Strategi Pembelajaran Saintifik menjadi argumen pelengkap atas nalar peserta didik dalam memahami wahyu Allah. Pembelajaran Saintifik meliputi definisi, tujuan, prinsip, langkah-langkah, kelebihan serta kelemahan pembelajaran Saintifik. Istilah Saintifik atau ilmiah lebih identik dengan pendekatan pembelajaran dalam konteks pembelajaran PAI dengan indikator definisi, tujuan, prinsip, demonstrasi dan menganalisis kelebihan dan kekurangan pembelajaran Santifik.

B. METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitian skala likert, proses pengumpulan data dari proses belajar mengajar mahasiswa dengan enam langkah analisis data serta pengujian hipotesis berdasarkan asumsi awal bahwa Pendidikan Agama Islam yang menggunakan strategi pembelajaran ceramah akan lebih menambah keimanan jika dilengkapi dengan strategi pembelajaran saintifik, yaitu mengamati, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data, mengasosiasi keimanan dengan fakta empirik, mengkomunikasikan dan mencipta rangkaian pembelajaran. (Pembinaan, 2016)



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan strategi pembelajaran saintifik melalui pendekatan beberapa prinsip pembelajaran di Direktorat Pembinaan SMP (2016), antara lain:

1. Menekankan keaktifan peserta didik secara fisik, intelektual dan mental dalam membangun makna konsep, prinsip, atau hukum sebesar (64.5%)
2. Membentuk Student Self Concept, yaitu membangun konsep berdasarkan pemahaman peserta didik sebesar (54.8%)
3. Menghindari Verbalisme atau terlalu banyak berkata-kata sebesar (51.6%)
4. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengasimililasi dan mengakomodasi konsep, prinsip atau hukum sebesar (58.1%)
5. Mendorong peningkatan kecakapan berfikir sebesar (67.7%)
6. Meningkatkan motivasi belajar sebesar (77.4%)
7. Melatih kemampuan komunikasi dan interaksi yang baik sebesar (67.7%)
8. Memberikan kesempatan untuk validisasi konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksikan peserta didik sebesar (45.2%)
9. Melibatkan ketrampilan berproses secara ilmiah dalam mengkonstruksikan konsep, hukum atau prinsip sebesar (61.3%)
10. Melibatkan proses kognitif dalam merangsang ketrampilan berfikir tingkat tinggi sebesar (58.1%)

11/19/23, 7:22 PM Rating Scale PEMBELAJARAN SAINTEFIK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Rating Scale PEMBELAJARAN SAINTEFIK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Universitas Ibnu Chaldun Jakarta

Pilihlah nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan nurani anda
(4) Sangat baik
(3) Cukup Baik
(2) Kurang Baik
(1) Sangat Tidak Baik

Dosen: Hj. Syarifah, M.Pd.I

* Indicates required question

1. Nama Lengkap *
2. Program Studi/Semester... *
3. NIM *
4. Usia *

https://docs.google.com/forms/d/1h-z7-AgPz23M8VjWqRqKQ7-n_EK0mzCjwCjyO_M1ed1 1/5

Gambar 1. Daftar Pertanyaan Saintifik

11/19/23, 7:22 PM Rating Scale PEMBELAJARAN SAINTEFIK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

5. 1. Menekankan keaktifan peserta didik secara fisik, intelektual dan mental dalam membangun konsep, prinsip atau hukum... *

Mark only one oval.

Sangat Baik
 Cukup Baik
 Kurang Baik
 Sangat Tidak Baik

6. 2. Membentuk Student Self Concept yaitu membangun konsep berdasarkan pemahaman peserta didik sendiri... *

Mark only one oval.

Sangat Baik
 Cukup Baik
 Kurang Baik
 Sangat Tidak Baik

7. 3. Menghindari verbalisme atau terlalu banyak kata-kata. *

Mark only one oval.

Sangat Baik
 Cukup Baik
 Kurang Baik
 Sangat Tidak Baik

https://docs.google.com/forms/d/1h-z7-AgPz23M8VjWqRqKQ7-n_EK0mzCjwCjyO_M1ed1 2/5

gambar 2. Daftar Pertanyaan Saintifik

11/19/23, 7:22 PM Rating Scale PEMBELAJARAN SAINTIFIK DALAM PEJODIKHAN AGAMA ISLAM

8. 4. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, prinsip atau hukum. *

Mark only one oval.

Sangat Baik

Cukup Baik

Kurang Baik

Sangat Tidak Baik

9. 5. Mendorong peningkatan kecakapan berfikir. *

Mark only one oval.

Sangat Baik

Cukup Baik

Kurang Baik

Sangat Tidak Baik

10. 6. Meningkatkan minat dan motivasi belajar. *

Mark only one oval.

Sangat Baik

Cukup Baik

Kurang Baik

Sangat Tidak Baik

https://docs.google.com/forms/d/1h-z7-AqPz2SMNjyWdqRqkQ27_n_EKmrzOywCyo_MlvdI 3/5

11/19/23, 7:22 PM Rating Scale PEMBELAJARAN SAINTIFIK DALAM PEJODIKHAN AGAMA ISLAM

11. 7. Melatih kemampuan komunikasi dan interaksi yang baik. *

Mark only one oval.

Sangat Baik

Cukup Baik

Kurang Baik

Sangat Tidak Baik

12. 8. Memberikan kesempatan untuk validasi konsep, hukum dan prinsip yang dikonstruksikan peserta didik. *

Mark only one oval.

Sangat Baik

Cukup Baik

Kurang Baik

Sangat Tidak Baik

13. 9. Melibatkan ketrampilan berproses secara ilmiah dalam menginstruksikan konsep hukum dan prinsip. *

Mark only one oval.

Sangat Baik

Cukup Baik

Kurang Baik

Sangat Tidak Baik

https://docs.google.com/forms/d/1h-z7-AqPz2SMNjyWdqRqkQ27_n_EKmrzOywCyo_MlvdI 4/5

Gambar 3. Daftar Pertanyaan Saintifik

Gambar 4. Daftar Pertanyaan Saintifik

11/19/23, 7:22 PM Rating Scale PEMBELAJARAN SAINTIFIK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

14. 10. Melibatkan proses kognitif dalam merangsang ketrampilan berfikir tingkat tinggi. *

Mark only one oval.

Sangat Baik

Cukup Baik

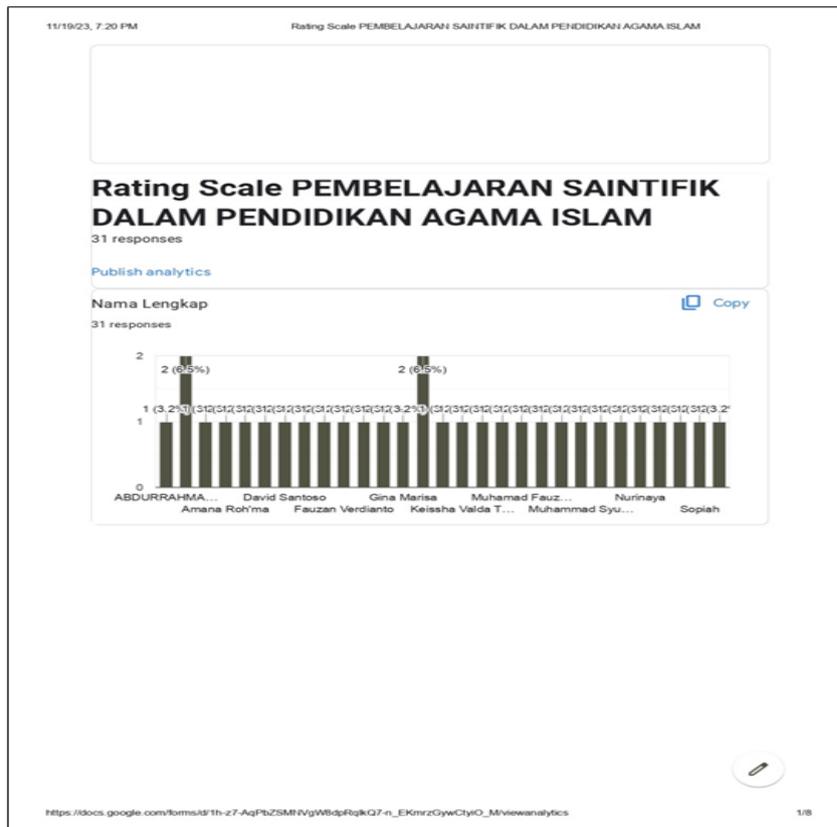
Kurang Baik

Sangat Tidak Baik

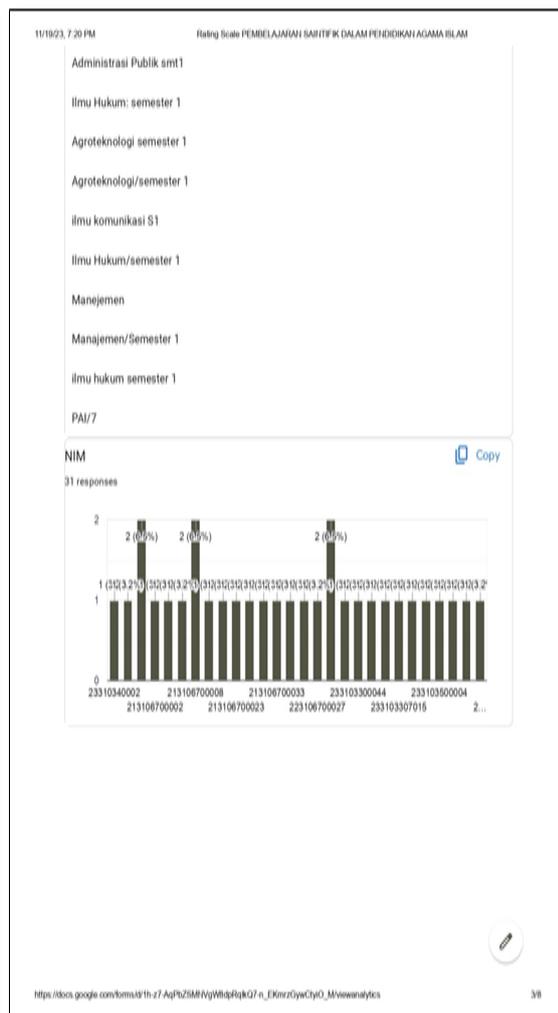
This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

Gambar 5. Daftar Pertanyaan Saintifik

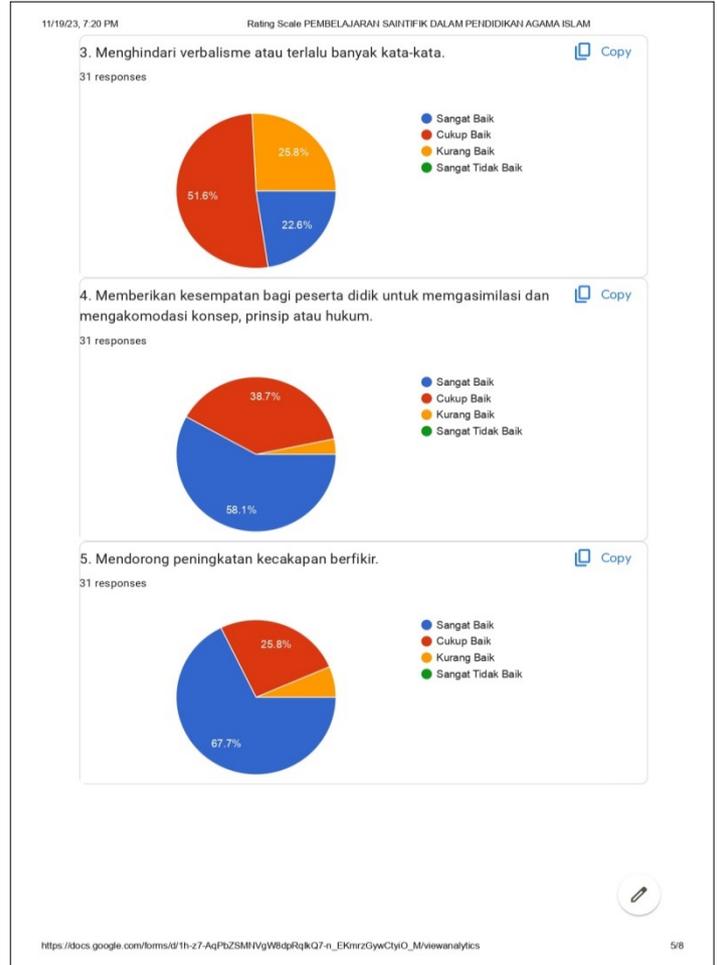
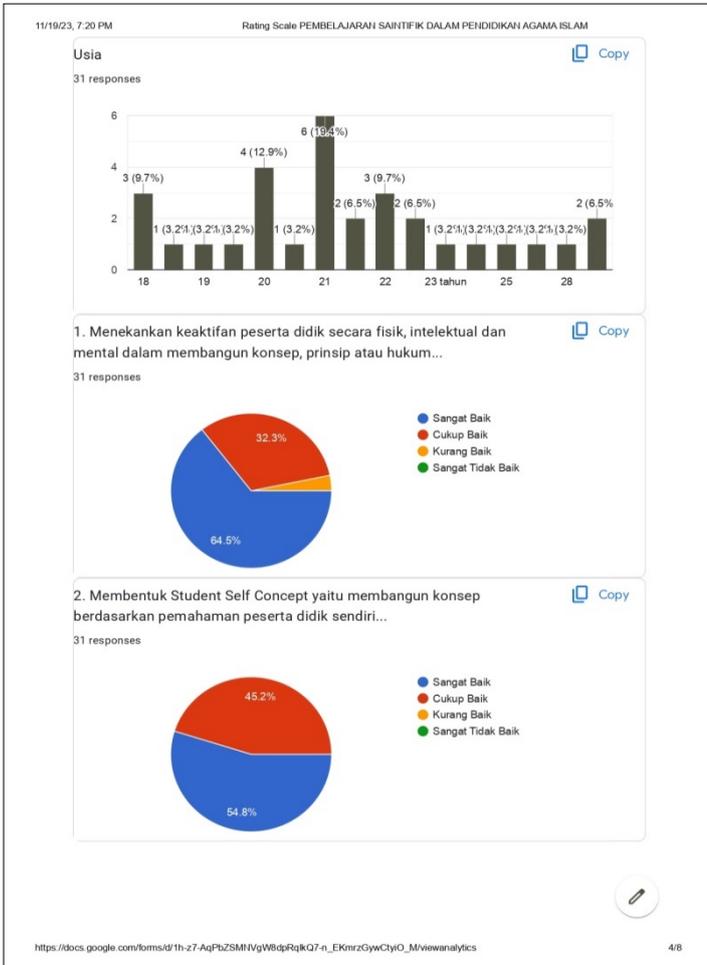


Gambar 6: Rating Scale Pembelajaran Saintifik



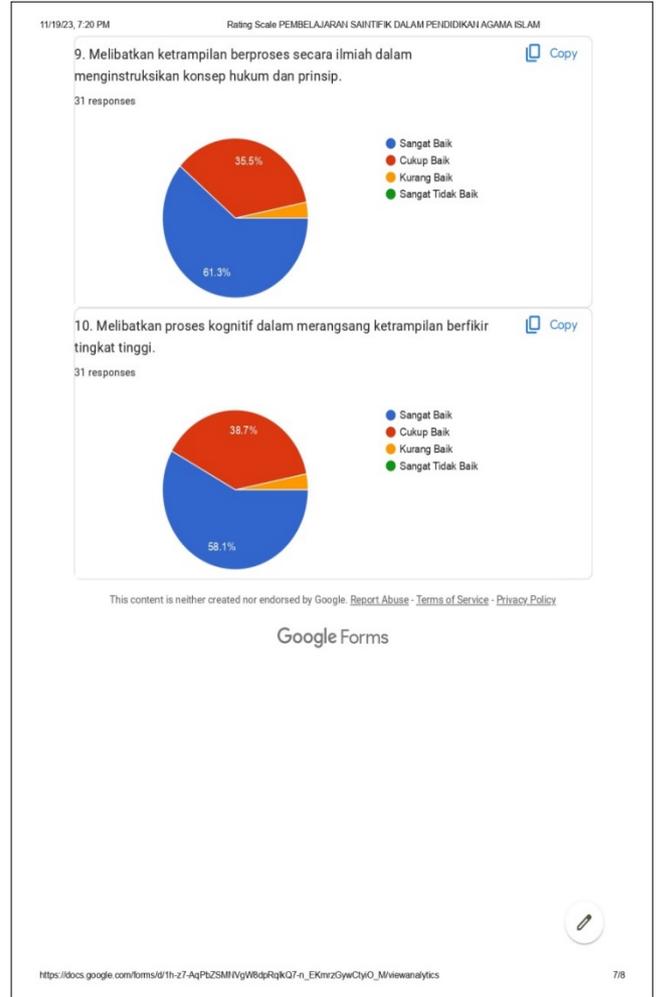
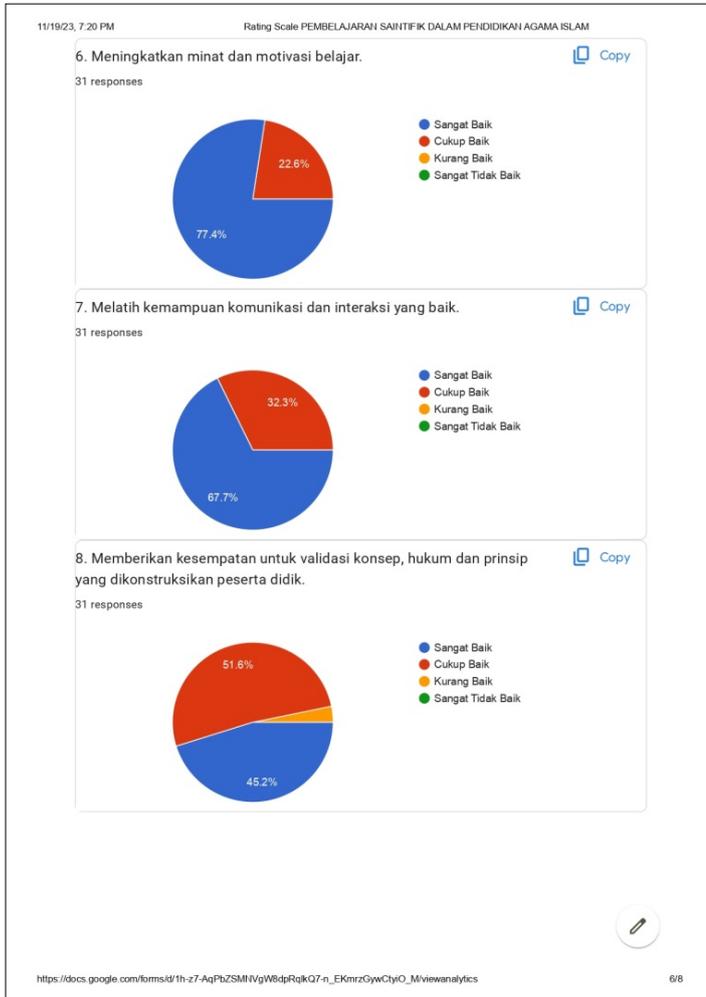
Gambar 7: Rating Scale Pembelajaran Sainifik

Gambar 8: Rating Scale Pembelajaran Sainifik



Gambar 9: Rating Scale Pembelajaran Saintifik

Gambar 10: Rating Scale Pembelajaran Saintifik



Gambar 11: *Rating Scale* Pembelajaran Saintifik

Gambar 12: *Rating Scale* Pembelajaran Saintifik

D. KESIMPULAN

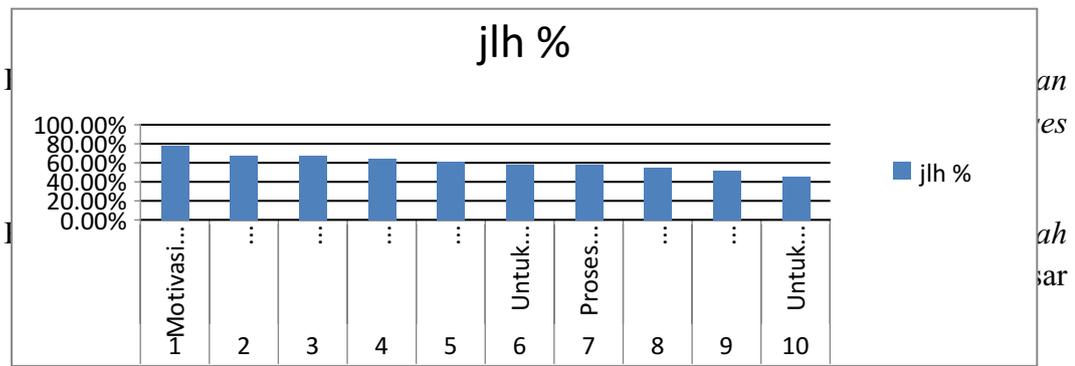
Strategi Pembelajaran Saintifik Dalam Pendidikan Agama Islam menjadi kebutuhan utama nalar islami yang berlandaskan Al-Quran dan Hadits untuk penguatan Akidah Islami dalam sikap berfikir dan berperilaku ilmiah. Metode ilmiah umumnya memuat serangkaian aktivitas meliputi pengumpulan data melalui observasi dan eksperimen, kemudian memformulasi, menguji hipotesisi, dan menyimpulkan.

Dari data skala likert dengan jumlah mahasiswa lintas program studi menyimpulkan bahwa capaian strategi pembelajaran saintifik dalam merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis dan menarik kesimpulan sebagai bagian dari penguatan akidah keislaman yang di dukung dengan keaktifan nalar ilmiah.

Menjelaskan definisi pembelajaran saintifik, tujuan pembelajaran, dan memberi informasi prinsip-prinsip pembelajaran saintifik, mendemonstrasikan langkah-langkah pembelajaran saintifik dengan mencapai hasil pembelajaran. Hasil dari Strategi Pembelajaran Saintifik dalam Pendidikan Agama Islam yang tertinggi adalah pada motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, berikut data kesimpulan akhir:

No.	Strategi Pembelajaran Saintifik Dalam Pendidikan Agama Islam	Jlh %
1	Motivasi belajar	77,40%
2	Kecakapan berfikir	67,70%
3	Kemampuan komunikasi dan interaksi	67,70%
4	Menekankan keaktifan peserta didik	64,50%
5	Ketrampilan berproses secara ilmiah	61,30%
6	Untuk mengasimililasi	58,10%
7	Proses kognitif berfikir tingkat tinggi	58,10%
8	Membentuk <i>Student Self Concept</i>	54,80%
9	Menghindari Verbalisme	51,60%
10	Untuk validisasi yang dikuonstruksikan	45,20%

E. E. REFERENSI



Rohman, F. (2021). *Strategi Pembelajaran PAI*. Jepara: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.